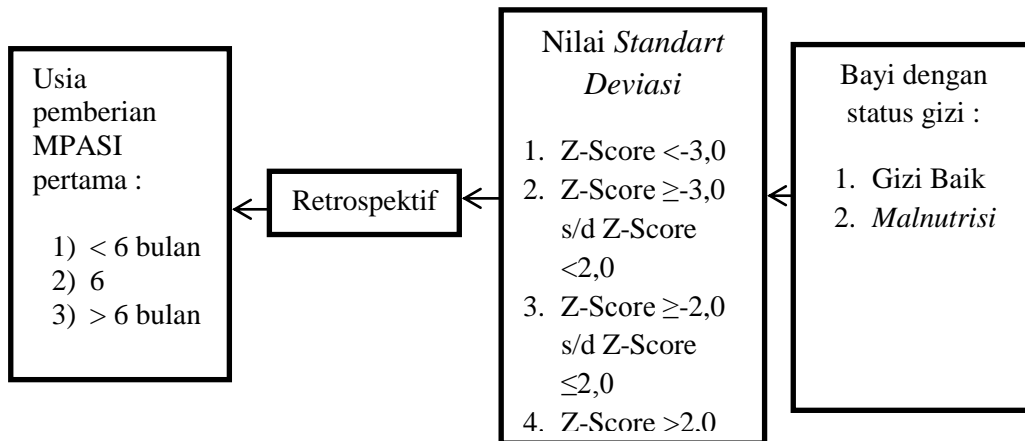


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

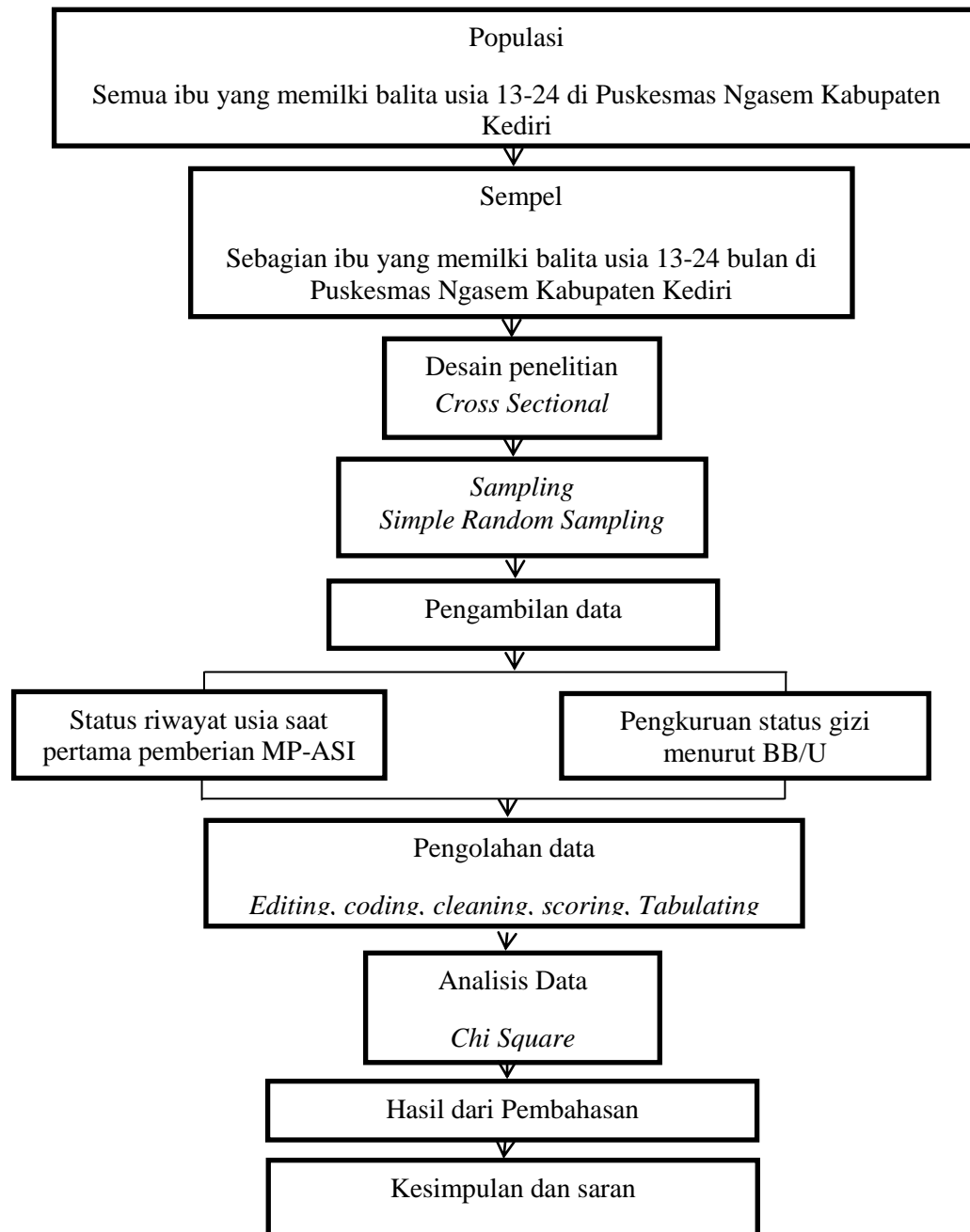
Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasi dengan rancangan *Cross Sectional*. Kemudian dilihat kebelakang dengan menggunakan pendekatan retrospektif yaitu usia pertama pemberian MP-ASI dihitung dalam bulan dengan cara wawancara kepada ibu dan melihat riwayat berat badan/usia pada KMS. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara usia pemberian MP-ASI pertama dengan Status gizi pada balita usia 13-24 bulan (Notoatmodjo, 2010 : 46).



Gambar 3.1 Desain penelitian hubungan usia saat pemberian MP-ASI pertama dengan status balita usia 13-24 bulan di Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri.

3.2 Kerangka operasional.

Kerangka kerja merupakan bagian rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. (Swarjana, 2015 : 52).



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Hubungan Pemberian Usia Saat MP-ASI Pertama Dengan Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri.

3.3 Populasi, sampel dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 13-24 bulan yang berjumlah 46 (Sugiyono, 2016 : 89).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian adalah ibu yang memiliki balita usia 13-24 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2010 : 76).

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikan (p) jika tidak diketahui dianggap 5%

Hasil perhitungan sampel berdasarkan rumus diatas adalah :

Kelompok Kontrol :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{46}{1+46(0,05\%)}$$

$$n = \frac{46}{1,115}$$

$$n = 42 \text{ sampel}$$

$$n = 42 \text{ sampel}$$

$$1,115$$

$n = 42$ sampel Jadi jumlah sampel yang diambil sebanyak 42 sampel.

3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sample random atau pengambilan sampel secara acak sederhana yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel, dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah :

1. Mendaftarkan semua anggota populasi
2. Menuliskan nomor dalam kertas kecil dan digulung.
3. Masukan dalam kotak yang telah diberi lubang.
4. Mengocok kotak dalam mengeluarkan kertas yang digulung tersebut.
5. Nomor yang dikeluarkan ditunjuk sebagai sampel penelitian.
6. Memasukan kembali kertas yang sudah keluar tersebut kedalam kotak agar peluang keluarnya kertas lain sama.

3.4 Kriteria sampel

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti (Swarjana, 2015 : 64).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Balita usia 13-24 bulan yang terdaftar di Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri.
- b. Balita yang memiliki buku KIA dan nama balita terdaftar pada buku register penimbangan.
- c. Orangtua balita usia 13-24 bulan yang bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Swarjana, 2015 : 65). Kriteria ini dalam penelitian adalah :

- a. Balita usia 13-24 bulan yang sedang sakit pada saat penelitian berlangsung.
- b. Balita yang pindah pada waktu dilakukan penelitian.

3.5 Variabel penelitian

Menurut bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010 : 26).

- 3.5.1** Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel resiko atau sebab. Variabel bebas pada penelitian ini adalah usia pemberian MP-ASI.
- 3.5.2** Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel akibat atau efek. Variabel terikat pada penelitian ini adalah status gizi pada balita usia 13-24 bulan.

3.6 Definisi operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur dengan variabel yang bersangkutan

3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kriteria
Usia pertama pemberian MP-ASI	Bayi pertama kali mendapatkan makanan pendamping ASI (MP-ASI)	Usia pemberian MP-ASI 1) 6 bulan: 5 bulan 16 hari – 6 bulan 15 hari 2) < 6 bulan: 1 bulan – 5 bulan 15 hari 3) > 6 bulan : 6 bulan 16 hari– dst	W A W A N C A R A	N O M I N A L	Usia pertama pemberian MP-ASI 1. < 6 Bulan 2. 6 Bulan 3. > 6 Bulan
Indikator status gizi menurut BB/U pada bayi usia 13-24 bulan	Pengukuran menggunakan antropometri dengan BB/U	1. Gizi Buruk : < -3,0 SD 2. Gizi Kurang : $\geq -3,0$ s/d < 2,0 SD 3. Gizi Baik : $\geq -2,0$ s/d $\leq 2,0$ SD 4. Gizi lebih : > 2,0 SD	Buku KIA dan buku pelaporan gizi	N O M I N A L	Kategori status gizi bayi menurut BB/U : 4. Gizi Baik 5. Malnutrisi a) Gizi Lebih b) Gizi Kurang c) Gizi Buruk

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri di Jl. Pamenang No. 516, Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur, kode pos 62154.

3.7.2 Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Februari - Maret 2020.

3.8 Alat pengumpulan data

3.8.1 Buku pelaporan Gizi

Digunakan untuk mendapatkan data gizi pada balita usia 13-24 bulan.

3.8.2 Lembar rekapitulasi

Digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang telah didapatkan dari buku registrasi bayi dan buku KIA.

3.9 Metode pengumpulan data

3.9.1 Prosedur penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada ibu yang memiliki balita usia 13-24 bulan. Langkah-langkah metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengajukan perizinan kepada ketua program studi kebidanan kediri Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 2) Mengajukan perizinan kepada kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

- 3) Penelitian mendapatkan ijin kepada pihak Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri.
- 4) Peneliti melaksanakan sesuai jadwal posyandu dengan memberi undangan kepada ibu yang mempunyai balita dengan usia 13-24 bulan.
- 5) Semua bayi yang datang memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sesuai dengan teknik sampling sampai jumlah responden yang diperlukan terpenuhi. Balita usia 13-24 bulan yang datang memiliki kesempatan yang sama untuk dilakukan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- 6) Apabila waktu posyandu ibu dan bayi tidak hadir maka peneliti akan mengunjungi rumah bayi tersebut (*door to door*).
- 7) Penelitian mendekati pihak ibu yang memiliki balita usia 13-24bulan dan memperkenalkan diri sekaligus membina hubungan saling percaya.
- 8) Penelitian menjelaskan tujuan penelitian, *informed consent* serta meminta persetujuan ibu yang memiliki balita usia 13-24bulan untuk menjadi responden.
- 9) Setelah ibu yang memiliki balita usia 13-24bulan menyetujui, peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan.
- 10) Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden tentang usia perta pemberian MP-ASI.
- 11) Pengolahan data sudah lengkap.

3.10 Metode pengolahan data

3.10.1 *Editing*

Editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuisioner.

3.10.2 *Coding*

Setelah semua wawancara diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Peneliti memberikan kode pada responden, yaitu:

R1 :Responden 1

R2 :Responden 2

R3 :Responden 3 dan seterusnya

2) Data umum ibu

Untuk data umur ibu

1. Jika umur ibu <20 tahun
2. Jika umur ibu 20-35 tahun
3. Jika umur ibu >36 tahun

3) Penilaian hasil wawancara tentang usia Pemberian MP-ASI

1. < 6 bulan
2. 6 bulan
3. > 6 bulan

- 4) Status gizi
 1. Gizi Baik
 2. Malnutrisi

3.10.3 *Cleaning*

Data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.10.4 *Tabulating*

Tabulating data ini dilakukan setelah semua masalah *editing*, *coding* dan *scoring* selesai. *Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.11 Analisis data

3.11.1 Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat pola distribusi frekuensi pada variabel dependen dan independen. Analisis univariat dilakukan dengan melihat frekuensi kejadian dalam bentuk presentase ataupun porposi yang disajikan dalam bentuk tabel. Analisa univariat ini digunakan untuk yang diteliti. Analisis univariat ini digunakan untuk menganalisis hasil tabulasi terhadap data pola pemberian MP-ASI dengan status gizi balita usia 13-24bulan (Swarjana, 2015:49).Rumus untuk menentukan interpretasi adalah :

$$X = F/n \times 100\%$$

Keterangan :

X = hasil interpretasi

F = frekuensi hasil pencapaian

N = total seluruh observasi

Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Analisa Univariat

Persentase (%)	Interprestasi
100	Seluruhnya
76-99	Hampir Seluruhnya
51-75	Sebagian Besar
50	Setengahnya
26-49	Hampir Setengahnya
1-25	Sebagian Kecil
0	Tidak Satupun

3.11.2 Analisis bivariat

Analisis bivariat setelah dilakukannya analisis univariat dengan hasil diketahuinya karakteristik atau distribusi dari setiap variabel. Analisis bivariat ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel yaitu usia pertama pemberian MP-ASI dan status gizi balita usia 13-24 bulan setelah masing-masing variabel diketahui hasilnya, kemudian dilakukan tabulasi dan diuji sesuai hipotesisnya. Penelitian ini menggunakan uji statistik bivariat non parametrik dengan menggunakan perangkat komputer, yaitu uji hipotesis *Chi Square* (Notoatmodjo, 2010 : 50).

1. Pada setiap sel di cari frekuensi harapan (F_h) dengan rumus :

$$F_h = \frac{\Sigma F_k \cdot \Sigma F_h}{\Sigma T}$$

Keterangan :

- F_h : Frekuensi yang diharapkan
 ΣF_k : Jumlah frekuensi pada kolom
 ΣF_h : Jumlah frekuensi pada baris
 ΣT : Jumlah keseluruhan baris pada kolom

2. Mencari nilai *Chi Square* dengan rumus

$$\chi^2 = \Sigma \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

- χ^2 : *Chi Square*
 f_o : Frekuensi yang diobservasi
 f_h : Frekuensi yang diharapkan

3. Menentukan derajat bebas

$$db = (k-1)(b-1)$$

keterangan :

- k : banyaknya kolom
b : banyaknya baris

4. Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel :

- a) Jika χ^2 hitung lebih besar χ^2 atau sama dengan tabel maka H_1 diterima (ada hubungan usia pertama pemberian MP-ASI dengan status gizi bayi usia 6-24 bulan)
- b) Jika χ^2 hitung kurang dari χ^2 tabel maka H_0 diterima (tidak ada hubungan antara usia pertama pemberian MP-ASI dengan status gizi bayi usia 6-24 bulan)

3.12 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika penelitian meliputi :

3.12.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*informed Consent*)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien (Nursalam 2017 : 115) .

3.12.2 Tanpa nama

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar kuisioner nama responden dengan kode (Nursalam 2017 : 115) .

3.12.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan masalah etika kebidanan dalam memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan (Nursalam 2017 : 116) .